

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahu merupakan anggota gerak tubuh atas yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mampu menimbulkan nyeri hingga kekakuan pada bahu karena sering digunakan dalam berbagai aktivitas. Keluhan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari biasanya timbul rasa nyeri saat menyisir rambut, memakai baju, dan aktivitas lainnya.

Bursitis shoulder merupakan peradangan pada bursa yang sering disebabkan oleh trauma atau benturan pada bahu. Bursa merupakan kantong yang berisi cairan *synovial* di sekitar sendi dan berfungsi untuk mengurangi gesekan antar tulang dan tendon. Bursa rentan terhadap cedera, bisa disebabkan karena trauma langsung atau mikrotrauma. Aktivitas sehari-hari yang bisa menimbulkan nyeri pada *shoulder*, yaitu membawa beban berat, jatuh saat olahraga, mengambil sesuatu di tempat yang tinggi dan dilakukan secara berulang (Waldman, 2019).

Setiap penyakit pasti ada obatnya, sesuai dengan yang disebutkan dalam hadist shahih riwayat Imam Bukhari, bahwa *Rasulullah Shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya.” (HR Bukhari).

Problematika yang sering terjadi pada kasus *bursitis shoulder* yaitu adanya nyeri dan keterbatasan lingkup gerak sendi bahu yang bisa mengganggu aktivitas sehari-hari. Pada kasus ini, fisioterapi berperan dalam mencegah komplikasi lanjut dengan pemberian *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *stretching* pada *shoulder*. TENS adalah suatu cara dengan menggunakan energi listrik untuk merangsang sistem saraf melalui permukaan kulit. TENS merupakan salah satu modalitas yang sering digunakan untuk mengurangi nyeri. Tidak hanya pemberian TENS untuk menurunkan nyeri, fisioterapi juga memberikan *stretching* yang berfungsi untuk menambah lingkup gerak sendi pada *shoulder* yang mampu meningkatkan aktivitas fungsional terhadap pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kasus *Bursitis Shoulder Dextra* di RST dr. Soedjono Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang di atas adalah:

1. Apakah TENS dapat menurunkan nyeri pada kasus *bursitis shoulder dextra*?
2. Apakah *stretching* pada *shoulder* mampu meningkatkan lingkup gerak sendi dan aktivitas fungsional bahu pada kasus *bursitis shoulder dextra*?

C. Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas TENS untuk menurunkan nyeri pada kasus *bursitis shoulder dextra*.
2. Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi dengan *stretching* untuk meningkatkan lingkup gerak sendi dan aktivitas fungsional bahu pada kasus *bursitis shoulder dextra*.

D. Manfaat

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis
 - a) Menambah pengetahuan di bidang fisioterapi terutama dalam kasus nyeri bahu.

- b) Menambah pemahaman dalam penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas TENS dan *stretching* untuk menurunkan nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional bahu.
- c) Mengetahui manfaat dari penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas TENS dan *stretching* pada kasus *bursitis shoulder*.

2. Bagi Institusi

Menambah ilmu dan pengetahuan dalam penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas TENS dan *stretching* untuk menurunkan nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi, dan meningkatkan aktivitas fungsional bahu pada kasus *bursitis shoulder dextra*.

3. Bagi Masyarakat

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa membantu masyarakat dalam memberikan informasi mengenai *bursitis shoulder* dan peran fisioterapi untuk mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional bahu dengan modalitas TENS dan *stretching*.